

**PROBLEMATIKA MAHASISWA PGMI DALAM MENYELESAIKAN SKRIPSI
DENGAN MEMANFAATKAN PERPUSTAKAAN IAIN LANGSA**

SKRIPSI

Oleh

NUR AINUN

NIM : 1052019052

PROGRAM STUDI

PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) LANGSA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
TAHUN AJARAN 2022/2023**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa
Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Sebagian
Syarat-Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana
dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

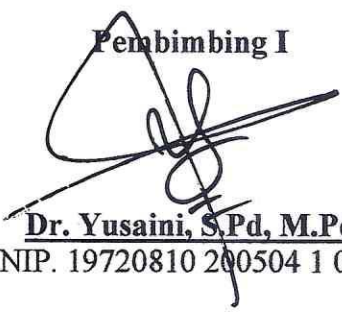
Diajukan oleh:

NUR AINUN
NIM. 1052019052

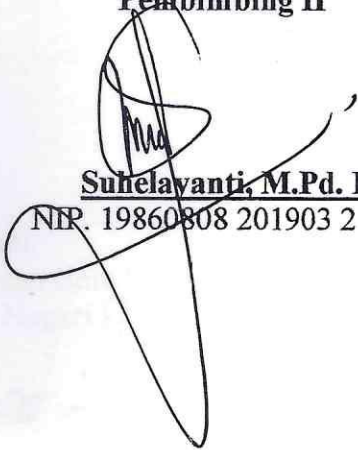
**Mahasiswi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa
Program Strata Satu (S-1)
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

Disetujui oleh:

Pembimbing I


Dr. Yusaini, S.Pd, M.Pd
NIP. 19720810 200504 1 002

Pembimbing II


Suhelayanti, M.Pd. I
NIP. 19860808 201903 2 019

**PROBLEMATIKA MAHASISWA PGMI DALAM MENYELESAIKAN
SKRIPSI DENGAN MEMANFAATKAN PERPUSTAKAAN IAIN
LANGSA**

SKRIPSI

Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Langsa,
Dinyatakan Lulus dan Diterima Sebagai Tugas Akhir
Penyelesaian Program Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

Pada Hari / Tanggal

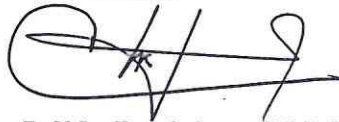
Senin, 19 Februari 2024

Di

L A N G S A

PANITIA SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Ketua



Chery Julida Panjaitan, M.Pd
NIP. 19830724 201503 2 001

Sekretaris



Suhelayanti, M.Pd
NIP. 19860808 201903 2 019

Penguji I



Dr. Jelita, M.Pd
NIP. 19690605 199203 2 004

Penguji II



Nur Balqis Mutia, M.Pd
NIDN. 1321079202

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Langsa



Dr. Amiruddin, S.Pd.I MA
NIP. 19750909 200801 1 013

SURAT PERNYATAAN KARYA SENDIRI

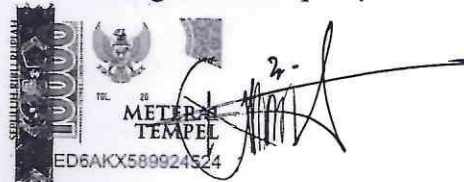
Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Nur Ainun**
Tempat / Tgl. Lahir : Geulanggang Merak, 18 November 1999
NIM : 1052019052
Jurusan : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat : Desa Geulanggang Merak Kec. Manyak Payed
Kab. Aceh Tamiang

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi saya yang berjudul **“Problematika Mahasiswa PGMI Dalam Menyelesaikan Skripsi Dengan Memanfaatkan Perpustakaan IAIN Langsa”** adalah benar hasil usaha saya sendiri. Apabila dikemudian hari ternyata/ terbukti hasil plagiasi karya orang lain atau dibuat orang lain, maka akan dibatalkan dan saya siap menerima sanksi akademik sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar – benarnya.

Langsa, 11 Januari 2023
Yang membuat pernyataan

A handwritten signature in black ink is written over a rectangular meter stamp. The stamp contains the text 'METER TEMPEL' and a unique alphanumeric code 'ED6AKX589924524'. To the left of the stamp is a vertical strip with the word 'GOLO' and some smaller text. The signature is a cursive script that starts with a large 'N' and ends with a long horizontal stroke.

Nur Ainun

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang kita harapkan pertolongannya di hari kiamat.

Syukur Alhamdulillah berkat hidayah Allah SWT penulis menyelesaikan ini dengan judul **Problematika Mahasiswa PGMI Dalam skripsi Menyelesaikan Skripsi Dengan Memanfaatkan Perpustakaan IAIN Langsa**” Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis menyadari bahwa banyak kekurangan dan kesulitan yang dihadapi, namun berkat usaha dan ridho Allah penulis skripsi ini dapat terselesaikan walaupun masih jauh dari kesempurnaan.

Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dan kerjasama yang baik dari berbagai pihak tidak bisa menyelesaikan penelitian ini. Maka pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ismail Fahmi Arrauf Nasution, MA, selaku Rektor pada Institut Agama Islam Negeri Langsa dan segenap wakil Rektor.
2. Bapak Dr. Amiruddin MA selaku Dekan Fakultas ilmu dan keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri Langsa dan segenap wakil Dekan
3. Ibu Chery Julida Panjaitan, M.Pd. selaku Ketua studi PGMI Institut Agama Islam Negeri Langsa
4. Bapak Dr. Yusaini , S.Pd, M.Pd selaku pembimbing pertama yang dengan penuh kesabaran dan keikhlasan telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran yang sangat berharga bagi penulis.
5. Ibu Suhelayanti, M.Pd.I selaku pembimbing kedua yang dengan penuh kesabaran dan keikhlasan telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran yang sangat berharga bagi penulis.
6. Dosen dan staff pengajar serta seluruh karyawan pada Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri Langsa.

7. Ucapan terimakasih yang tiada tara untuk Ayahanda Alm. Syafaruddin Ibunda Rasanah yang telah menjadi orang tua terhebat yang selalu memberikan dukungan, nasehat, cinta, perhatian, dan juga kasih sayang serta doa yang tentu takkan bisa penulis balas dan ke pada saudara saya, saya terimakasih atas segala perhatian, kasih sayang, dan motivasi serta doanya. Terimakasih banyak telah memberikan dukungan yang besar sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini.
8. Semua pihak rekan-rekan mahasiswa jurusan PGMI angkatan 2019 yang membantu penulis selama ini, terutama dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, tetapi penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca. Dalam hal ini penulis menyadari bahwa masih sangatlah banyak terdapat kesalahan, baik itu dalam kata, tulisan, penyampaian dan teori. Maka dari itu penulis mohon disampaikan kritik serta saran guna mewujudkan penelitian yang lebih baik lagi di masa yang akan datang.

Demikian akhir dari penulisan ini, semoga ini dapat memberikan manfaat kepada para pembaca dan semoga Allah senantiasa mempermudah segala urusan kita semua baik itu di masa sekarang maupun di masa yang akan datang. Aamiin yaa Rabb.

Langsa, 11 Januari 2024
Penulis

NUR AINUN
Nim:
1052019052

DAFTAR ISI

Halaman Persetujuan Pembimbing	ii
Surat Pernyataan	iii
Abstrak.....	iv
Kata Pengantar	v
Daftar Isi	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Batasan Masalah.....	3
E. Manfaat Penelitian	4
F. Penjelasan Istilah.....	4
BAB II LANDASAN TEORI	6
A. Problematika Mahasiswa PGMI Dalam Menyelesaikan Skripsi	6
B. Mahasiswa PGMI IAIN Langsa.....	8
C. Skripsi	11
D. Perpustakaan IAIN Langsa	12
E. Penelitian Terdahulu.....	18
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	21
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	21
B. Sumber Data.....	22
C. Lokasi Penelitian.....	22
D. Teknik Pengumpulan Data	22
E. Teknik Analisis Data	23
BAB IV HASIL PENELITIAN	26
A. Mahasiswa PGMI IAIN Langsa	26
B. Sejarah Berdiri Perpustakaan IAIN Langsa	30
C. Problematika Mahasiswa PGMI Dalam Menyelesaikan Skripsi	41
D. Mahasiswa PGMI Memanfaatkan Perpustakaan IAIN Langsa Dalam Menyelesaikan Skripsi	47
BAB V PENUTUP.....	55
A. Kesimpulan	55
B. Saran.....	56

DAFTAR PUSTAKA.....	57
----------------------------	-----------

ABSTRAK

Penulisan karya ilmiah merupakan salah satu tugas akhir yang wajib diselesaikan oleh seluruh mahasiswa. Setiap mahasiswa di tingkat pendidikan tertentu harus menulis satu tugas akhir yang berbeda. Untuk menyelesaikan tugas akhir skripsi, mahasiswa memerlukan sarana dan bahan material yang dapat digunakan sebagai sumber informasi.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui problematika mahasiswa PGMI dalam menyelesaikan skripsi. Untuk mendeskripsikan manfaat perpustakaan IAIN Langsa dalam menyelesaikan skripsi mahasiswa PGMI.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian deskriptif. Menurut Nazir, Penelitian deskriptif adalah “Suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek dengan tujuan membuat deskriptif, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta atau fenomena yang diselidiki.”

Hasil penelitian problematika yang di hadapi mahasiswa PGMI saat penyusunan skripsi. Faktor internal penyebab kesulitan penyelesaian skripsi berasal dari faktor internal, yaitu rasa malas, kesulitan memotivasi diri, kesulitan menentukan judul skripsi, kesulitan merumuskan pikiran dalam bentuk tulisan, kesulitan berkonsentrasi, kesulitan banyak pilihan kegiatan, kesulitan memprioritaskan skripsi di antara sekian menerjemahkan bahasa asing, dan kesulitan mempertahankan nia mengerjakan skripsi. Faktor eksternal Penyebab problematika biasa berasal dari faktor eksternal, yaitu kesulitan memperoleh data, mencari referensi yang berkaitan dengan masalah yang diangkat, kesulitan administrasi seperti surat izin dari fakultas, fasilitas kurang memadai, kesulitan mengatur waktu, dan kesulitan menemui dosen pembimbing.

Kata kunci: perpustakaan, skripsi, PGMI

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penulisan karya ilmiah merupakan salah satu tugas akhir yang wajib diselesaikan oleh seluruh mahasiswa. Setiap mahasiswa di tingkat pendidikan tertentu harus menulis satu tugas akhir yang berbeda. Mahasiswa untuk program Diploma harus membuat kertas karya, lulusan strata-I harus menulis skripsi, tesis untuk tingkat pendidikan strata-2 dan untuk program doctor harus membuat disertasi. Demikian pula untuk mahasiswa program sarjana (S-1) program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah (PGMI), diwajibkan untuk menulis skripsi sebagai tugas akhir untuk mendapatkan gelar sarjana.

Setiap mahasiswa mendapat pengalaman pertama untuk menulis skripsi pada jenjang sarjana. Pada tingkat ini, umumnya banyak sekali mahasiswa yang terkendala dengan beberapa masalah permasalahan Bahasa, penggunaan tanda baca serta tata cara penulisan yang tidak konsisten. Menurut Zain, Salah satu permasalahan dalam penulisan skripsi adalah kesesuaian dan keterhubungan isi, keefektifan isi, penggunaan tanda baca dan pemilihan kata yang tepat serta ketidakkonsistenan dalam penyajian skripsi yang menyebabkan informasi yang disajikan tidak komunikatif.¹

Ada berbagai jenis masalah yang dihadapi mahasiswa untuk menyelesaikan tugas akhir skripsi. Khususnya mahasiswa pada program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah (PGMI) dibandingkan dengan program studi lainnya, mahasiswa PGMI menghadapi masalah yang lebih kompleks. Hal ini dikarenakan mereka harus menguasai seluruh mata pelajaran di tingkat Madrasah Ibtidaiyyah secara umum. Di sisi lain, mereka juga harus melaksanakan penelitian yang berkaitan dengan beberapa ilmu pengetahuan umum tersebut. Oleh karena itu, untuk menyelesaikan tugas akhir skripsi, mahasiswa pada prodi PGMI memerlukan bahan materi yang lebih beragam untuk menyelesaikan skripsinya.

¹Muhammad Irawan Zain. Identifikasi Kesulitan Mahasiswa dalam Penyusunan Skripsi Prodi PGSD Universitas Mataram. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*. Vol. 4 Nomor 1 Februari 2021. Hal. 74.

Untuk menyelesaikan tugas akhir skripsi, mahasiswa memerlukan sarana dan bahan material yang dapat digunakan sebagai sumber informasi. Menurut Susilowati, Untuk mendukung penulisan tugas akhir skripsi dan kegiatan penelitian, mahasiswa memerlukan sumber informasi dan dokumen literatur. Salah satu bentuk sumber informasi dan referensi yang digunakan oleh mahasiswa adalah dengan memanfaatkan buku. Dalam hal ini, perpustakaan menjadi pilihan yang tepat bagi mahasiswa untuk menemukan sumber informasi baik dalam bentuk media cetak maupun buku digital (*e-book*).²

Menurut Agus Wahyudi, penulisan skripsi bagi mahasiswa merupakan tugas yang mungkin sangat memberatkan. Mulai dari menemukan judul, menyusun proposal, melakukan observasi, melaporkan dan meminta arahan dosen pembimbing, dan sampai pada ujian skripsi itu sendiri. Dari kutipan tersebut, maka kegiatan penulisan skripsi tentunya tidak selalu berjalan mulus, mahasiswa dapat menemui berbagai kesulitan atau hambatan, sehingga tidak sedikit mahasiswa melebihi batas waktu wajar dalam menempuh gelar sarjana. Salah satu tahap awal dalam memulai penelitian yaitu pembuatan judul skripsi.³ Oleh karena itu, mahasiswa harus menemukan alternatif untuk menyelesaikan masalahnya terkait penyediaan bahan materi untuk penulisan skripsi, salah satunya adalah dengan memanfaatkan perpustakaan.

Perpustakaan memiliki tugas penting untuk penyebaran informasi, jasa rujukan dan penelusuran literatur. Buku menjadi sumber informasi utama mahasiswa yang dapat memperdalam isi dari sebuah tulisan atau karya ilmiah mereka. Mahasiswa menganggap bahwa pemanfaatan buku sangatlah berpengaruh kepada kualitas tulisan atau karya yang dihasilkan. Buku memiliki berbagai aspek yang terkandung didalamnya, buku memiliki aspek karya, aspek informasi dan juga aspek pengetahuan. Pemanfaatan buku untuk menunjang aktivitas akademik ini merupakan sebagai upaya tindakan dari mahasiswa agar informasi yang mereka peroleh mempunyai landasan atau kekuatan ilmiah. Buku dianggap

²Retno Susilowati. Pemanfaatan Perpustakaan Untuk Meningkatkan Motivasi Membaca Mahasiswa Stain Kudus. Jurnal: *Libraria*, Vol. 4, No. 1, Juni 2016. Hal. 173.

³ M. Agus Wahyudi. Faktor- Faktor Penghambat Mahasiswa dalam Menyusun Skripsi. *Academica. Journal of Multidisciplinary Studies*. Vol. 6 No. 2, July - December 2022. Hal. 200

sebagai sumber informasi yang memiliki sifat keakuratan tinggi dan dapat dipertanggung jawabkan.⁴

Perpustakaan merupakan sumber literatur yang menyediakan banyak informasi bagi para mahasiswa. Khususnya di perguruan tinggi, perpustakaan mempunyai peran yang penting dalam menyelesaikan problematika mahasiswa saat menulis skripsi. Berdasarkan berbagai alasan yang telah dipaparkan di atas, peneliti terinspirasi untuk melakukan suatu penelitian korelasi dengan judul “Problematika mahasiswa PGMI dalam menyelesaikan skripsi dengan memanfaatkan perpustakaan IAIN Langsa”

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penelitian yang dilakukan penulis di batasi dengan rumusan masalah sebagai berikut:

1. problematika apa saja yang di hadapi mahasiswa PGMI dalam menyelesaikan skripsi?
2. Bagaimana mahasiswa PGMI memanfaatkan perpustakaan IAIN Langsa dalam menyelesaikan skripsi?

C. Tujuan Penelitian

Adapun Penelitian ini dilakukan dengan berbagai tujuan yang hendak dicapai, tujuan tersebut yakni:

1. Untuk mengetahui problematika apa saja yang di hadapi mahasiswa PGMI dalam menyelesaikan skripsi.
2. Untuk mendeskripsikan manfaat perpustakaan IAIN Langsa dalam menyelesaikan skripsi mahasiswa PGMI.

D. Batasan Masalah

Batasan masalah merupakan batasan yang ditetapkan oleh peneliti terhadap objek penelitian. Batasan masalah ini dapat berupa batasan tempat penelitian, metode penelitian, masalah penelitian, subjek penelitian yang

⁴Arin Prajawinanti. Pemanfaatan buku oleh mahasiswa sebagai penunjang aktivitas akademik di era generasi milenial. Jurnal: Pustaka Karya: Vol. 8 No. 1, Juni 2020. Hal. 29.

ditekankan pada batasan tertentu.⁵ Batasan yang akan di bahas tentang pengertian PGMI, pengertian karya ilmiah, problematika saat menulis skripsi dan pengertian perpustakaan agar penelitian dapat dilakukan dengan lebih efektif maka perlu untuk menetapkan batasan masalah penelitian agar penelitian ini lebih terfokus dan tidak meluas dari pembahasan dimaksudkan, maka tulisan ini membatasi ruang lingkup penelitian dengan mengkaji problematika dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi yang berhubungan dengan manfaat perpustakaan sebagai penyedia literatur. Problematika yang dihadapi oleh mahasiswa dalam segi pemahaman skripsi.

E. Manfaat Penelitian

Secara inheren penelitian ini memiliki kegunaan praktis dan kegunaan akademis sebagai berikut:

1. Bagi keperluan akademis, penulis berharap hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam perpustakaan dalam menyiapkan berbagai jenis informasi yang bermanfaat bagi mahasiswa, khususnya mahasiswa semester akhir yang sedang menyelesaikan skripsi.
2. Bagi keperluan praktis, penulis berharap tulisan ini dapat menjadi kontribusi bagi mahasiswa akan manfaat perpustakaan sebagai sarana penyedia informasi khususnya bagi mahasiswa yang akan menyelesaikan tugas akhir skripsi. Oleh karena itu, perpustakaan dapat menjadi salah satu alternatif mahasiswa untuk mencari bahan materi dalam penyelesaian skripsinya.

F. Penjelasan Istilah

Dalam penelitian ini peneliti akan menjelaskan beberapa istilah yang digunakan dalam tulisan ini demi menghindari ambiguitas dan keberagaman pemahaman pembaca dalam memahami tulisan ini maka peneliti akan menjelaskan beberapa istilah sebagai berikut:

⁵ Hardani, *Metode penelitian kualitatif dan kuantitatif* (Yogyakarta: CV.Pustaka ilmu, 2020), Hal. 78.

1. Problematika

Problem bermakna masalah atau persoalan, sedangkan problematika merupakan sesuatu yang masih menimbulkan masalah atau suatu permasalahan yang belum dapat dipecahkan.⁶ Dalam penelitian ini, yang dimaksud dengan problematika adalah segala sesuatu yang menjadi permasalahan yang dihadapi mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir skripsinya yang berhubungan dengan pemanfaatan perpustakaan.

2. Skripsi

Skripsi adalah salah satu bentuk karya tulis ilmiah. Menurut kamus Besar Bahasa Indonesia, skripsi merupakan karangan ilmiah yang wajib ditulis oleh mahasiswa sebagai bagian dari persyaratan akhir pendidikan akademisnya.⁷ Dalam penelitian ini, skripsi merupakan karya tulis ilmiah yang diselesaikan oleh mahasiswa pada program studi PGMI sebagai syarat untuk menyelesaikan pendidikan sarjananya.

3. Perpustakaan

Perpustakaan adalah suatu ruangan, bagian dari gedung atau bangunan yang berisi buku-buku koleksi yang disusun dan diatur sedemikian rupa sehingga mudah dicari dan dipergunakan apabila sewaktu-waktu diperlukan untuk pembaca.⁸ Menurut kamus besar Bahasa Indonesia, perpustakaan merupakan tempat atau gedung yang disediakan untuk pemeliharaan dan penggunaan koleksi buku dan sebagainya.⁹ Dalam penelitian ini, perpustakaan merupakan bagian dari lembaga pendidikan tinggi khususnya di IAIN Langsa yang difungsikan sebagai bangunan untuk menyimpan buku yang literatur lainnya.

⁶Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2018), Hal. 1103

⁷Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2018), Hal. 1325.

⁸Sutarno, *Perpustakaan dan Masyarakat*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2010), Hal. 7.

⁹Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2018), Hal. 1121.

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Mahasiswa PGMI IAIN Langsa

1. Pengertian Mahasiswa

Menurut kamus Besar Bahasa Indonesia, siswa berarti murid terutama yang sedang belajar pada tingkat sekolah dasar dan menengah. Sedangkan mahasiswa adalah orang yang belajar di Perguruan Tinggi.³⁷ Hal ini sependapat dengan Ahmad, yang mendefinisikan kata mahasiswa, Mahasiswa berasal dari dua kata yaitu maha dan siswa. Kata maha berarti ter, sedangkan siswa berarti pelajar. Secara pengertian mahasiswa berarti terpelajar. Mahasiswa adalah orang-orang yang belajar di perguruan tinggi. Pelajar di tingkat mahasiswa tidak hanya tidak hanya sekedar mempelajari suatu bidang ilmu tertentu saja, namun mereka juga harus mampu mengaplikasikannya serta menginovasikan ilmu tersebut dengan dengan kreativitas yang tinggi.³⁸

Berdasarkan definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa adalah peserta didik yang sudah menyelesaikan pendidikannya di tingkat sekolah dasar dan menengah dan sedang melanjutkan pendidikannya di tingkat perguruan tinggi. Di tingkat ini, peserta didik tidak hanya sekedar menerima pelajaran dari pengajar, namun juga harus mampu mempraktekkan pelajaran tersebut serta mengembangkannya dengan kreativitasnya masing-masing dalam kehidupan sehari-hari.

2. PGMI

³⁷Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama., 2012), Hal. 856.

³⁸Ahmad Arif Fadhillah. Analisis Kesulitan Mahasiswa Menyelesaikan Skripsi Di Masa Pandemic Covid-19 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Tengerang. *Jurnal Pendidikan Tambusai* Vol. 6 No. 2 Thaun 2022, Hal. 9477

Dalam perkembangan sejarah IAIN Langsa, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) pertama kali terbentuk pada tahun 2013. Kehadiran Program Studi PGMI pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) di Institut Agama Islam (IAIN) Langsa berdasarkan pada kebutuhan serta masukan dari masyarakat. Oleh karena itu, IAIN Langsa membuka salah satu program studi baru dengan visi “Menjadi Pusat Kajian Ilmu-Ilmu Keguruan Islam Dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Yang Berkarakter Rahmatan Lil’alamin Pada Tahun 2025.

Adapun pembentukan program studi PGMI ini memiliki beberapa visi dan tujuan, diantaranya:

- a. Misi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 - a) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang berkualitas untuk menghasilkan guru-guru MI/SD yang berwawasan IPTEK dan IMTAK;
 - b) Menyelenggarakan penelitian berbasis keIslaman yang berkaitan dengan pendidikan dasar;
 - c) Menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang pendidikan yang berbasis keislaman;
 - d) Menyelenggarakan pendidikan Tahsin Al-Quran, Tahfiz Al-Quran, Kaligrafi, Budaya dan seni Islam sebagai karakteristik PGMI.
- b. Tujuan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 - a) Menghasilkan lulusan yang memiliki kekokohan aqidah, kedalaman spiritual, akhlakul karimah, dan keluasan ilmu, khususnya dalam bidang pendidikan dasar, dan mampu mengembangkan serta

menerapkannya sebagai tenaga profesional dalam kehidupan bermasyarakat;

- b) Menghasilkan lulusan yang mampu melakukan penelitian ilmiah dalam bidang pendidikan dasar;
- c) Mampu menghasilkan lulusan yang mampu melakukan penelitian ilmiah yang berkualitas dalam bidang pendidikan dasar berdasarkan nilai-nilai ke Islaman;
- d) Menghasilkan lulusan yang memiliki pengetahuan dan keterampilan tambahan dalam bidang kepramukaan, Tahfiz, kaligrafi, dan seni budaya.

3. Mahasiswa PGMI

Masa studi mahasiswa adalah hitungan waktu yang diperlukan oleh mahasiswa untuk menyelesaikan program pendidikannya, terhitung sejak ia pertama kali terdaftar sebagai mahasiswa. Sesuai dengan pemberlakuan kurikulum S1 PGMI adalah untuk mahasiswa baru yang berasal dari lulusan SLTA atau sederajat dapat ditempuh selama 7 semester atau paling lama 14 semester. Sedangkan masa studi mahasiswa yang berasal dari non SLTA bergantung pada banyangknya beban akademik yang akan diselesaikan. Adapun fokus penelitian ini adalah mahasiswa yang kuliah di prodi IAIN langsa yang sedang atau telah selesai mengikuti skripsi dalam jangka waktu 14 semester.

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Langsa dikukuhkan pendiriannya dengan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia Nomor 2869 Tahun 2012, dan pada tanggal 28 Desember 2012 operasional Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) pada FTIK IAIN Langsa dimulai.

Tanggal 7 Juli 2013 Program Studi PGMI aktif melaksanakan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yakni pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Pengajuan akreditasi pertama sekali dilakukan pada tahun 2016, dan memperoleh nilai 264 dengan predikat C, sesuai dengan Surat Keputusan BAN-PT Nomor: 2976/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2016. Untuk itu, maka Program Studi PGMI mengajukan Re-Akreditasi. Hal ini bertujuan untuk peningkatan kualitas Program Studi PGMI dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat terutama bagi masyarakat di Kota Langsa, Aceh Timur, dan Aceh Tamiang.

Mata kuliah jurusan PGMI merupakan kumpulan beberapa matkul yang terdapat pada universitas Islam jurusan PGMI. Di jurusan PGMI ini kita akan dituntut untuk serba bisa. Karena kita menjadi seorang guru kelas yang berkualitas. Menurut kurikulum 2013 menjadi guru kelas harus memenuhi beberapa mata pelajaran yaitu IPA, IPS, matematika, bahasa Indonesia, seni budaya dan PKN.³⁹ Banyak sekali kegiatan yang dilakukan di jurusan ini, salah satunya yaitu dengan praktek menjadi seorang guru yang berkompetensi dan berkualitas. Sebagian besar jurusan PGMI merupakan pendidikan S1 yang lulusannya bergelar sarjana pendidikan (S.Pd).

Mahasiswa PGMI yang mengunjungi perpustakaan IAIN langsa tercatat perminggunya berjumlah kurang lebih 30 mahasiswa mulai dari membaca buku maupun mengerjakan tugas akhir atau skripsi.

³⁹<https://www.universitas123.com/news/apa-saja-mata-kuliah-jurusan-pgmi-yang-wajib-kalian-ketahui> diakses pada tanggal 10 Mei 2023.

B. Sejarah Berdiri Perpustakaan IAIN Langsa

1. Profil Perpustakaan

Unit Pelaksana Teknis Perpustakaan, atau yang di singkat dengan UPT. Perpustakaan adalah unit penyelenggara/pelaksana kegiatan yang didirikan oleh kampus IAIN Langsa atau Secara lebih konkrit perpustakaan dapat dirumuskan sebagai suatu unit kerja dari sebuah lembaga pendidikan yang berupa tempat penyimpanan koleksi buku-buku pustaka untuk menunjang proses pendidikan dan merupakan sumber pembelajaran serta sumber intelektual yang amat penting fungsinya sebagai pusat pelayanan informasi yang diperlukan oleh civitas akademika IAIN Langsa untuk keberhasilan Program Tri Dharma Perguruan Tinggi.⁴⁰

Perpustakaan IAIN Langsa mulai berbenah semenjak beralihnya status Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa dan menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa pada Tanggal 17 Oktober 2014 di Jakarta. Pada masa itu Perpustakaan dengan luas diameter 25 x 15 meter dengan jumlah koleksi saat itu hanya berkisar 20.000 eksamplar saja, dan dari tahun-ketahun koleksi UPT. Perpustakaan semakin bertambah. Pada tahun 2016 kampus Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa, telah membangun kembali gedung perpustakaan yang Sangat luas yaitu kurang lebih 1.522.5 Meter dengan Lebar 35.00 Meter dan Panjang 43.50 Meter, yang di lengkapi dengan berbagai macam ruangan seperti ruang carel room, ruang pertemuan/aula, ruang diskusi, ruang baca, ruang koleksi, dan ruang lainnya, maka gedung perpustakaan menjadi gedung Unit Pelaksana Teknis (UPT) pertama di kampus Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa yang sangat luas dan memadai dari segi tempat dan ruangan, UPT. Perpustakaan tidak hanya memiliki Buku dalam bentuk fisik (Cetak) namun juga UPT. Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa juga

⁴⁰ <https://pustaka.iainlangsa.ac.id/>

memiliki koleksi buku digital yang dapat di akses oleh setiap mahasiswa, Dosen, Staf, dan masyarakat yang ingin menggunakan fasilitas koleksi digital milik UPT. Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa.

Upaya pengembangan dan peningkatan kualitas terus dilakukan demi peningkatan yang cukup signifikan, baik dari sisi manajemen, akademik, sarana prasarana, maupun aspek-aspek lainnya. Kemajuan-kemajuan tersebut Sesuai dengan Visi dan Misi dari suatu lembaga dan selalu berupaya melakukan peningkatan kualitas bagi civitas akademika IAIN Langsa, maka perpustakaan didirikan sebagai sarana untuk ketercapainya tujuan tersebut.

Perpustakaan mempunyai peran yang sangat besar terhadap pembentukan bangsa yang cerdas, berintelektual dan berwawasan luas. Perpustakaan berusaha membantu mahasiswa untuk terus membaca dan menyajikan beragam buku untuk memudahkan mahasiswa memperoleh pengetahuan.

Perpustakaan merupakan tempat yang sangat bermanfaat bagi mahasiswa khususnya, untuk itu perpustakaan didesain semaksimal mungkin untuk menunjang kenyamanan bagi penggunanya. Fungsi-fungsi perpustakaan akan berubah dari masa ke masa. Untuk itu perpustakaan harus meningkatkan peran dan fungsinya. Untuk meningkatkan peran dan fungsinya dapat dilakukan dengan berbagai usaha diantaranya, seminar, workshop, lokakarya dan lain-lain. Sehingga dikemudian hari perpustakaan akan mampu meningkatkan fungsinya dalam rangka memenuhi kebutuhan informasi penggunanya di tengah perkembangan teknologi informasi.

2. Visi, Misi Dan Tujuan Perpustakaan IAIN Langsa

- 1) Visi : Menjadi Perpustakaan terkemuka sebagai pusat sumber rujukan ilmiah yang memberikan akses dan penyebaran informasi menuju kampus IAIN Langsa berkarakter *Rahmatan Lil 'Alamin*.
- 2) Misi:
 - a. Panca Pesona pustaka melaksanakan peningkatan kualitas akademika yang unggul dalam bidang keislaman dan keilmuan dari sisi literatur manual juga digital.
 - b. Menunjang pengembangan keilmuan, penelitian dan pengabdian masyarakat.
 - c. Merealisasi digital library sebagai upaya pengefektifan terhadap waktu.
 - d. Pelayanan perpustakaan maksimal, sehingga perpustakaan menjadi tempat yang menentramkan dan dirindukan untuk dikunjungi.⁴¹
 - e. Menjalin kerja sama dengan lembaga-lembaga terkait dalam menambah khazanah keilmuan.
- 3) Tujuan:
 - a. Tersedianya layanan perpustakaan yang mudah akses (Acces Easy) dan mudah guna (Use Easy).
 - b. Terbinanya minat layanan, minat baca dan minat karya.
 - c. Terselenggaranya pengembangan bahan baca (monograf), bahan dengar (Audio) dan bahan lihat (Video).
 - d. Terselenggaranya pengembangan organisasi perpustakaan kearah yang lengkap dan berstandart.
 - e. Terselenggaranya pengembangan sinerji dan partisipasi masyarakat untuk pengembangan Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa.
 - f. Terselenggaranya pelaksanaan pendayagunaan pelaksana, pengguna dan bahan guna.
 - g. Tersedianya bahan baca, dengar dan lihat yang semakin lengkap.

⁴¹ Ibid

dipakai mahasiswa yang kesulitan dalam penulisan proposal dsb, library kids dimana ruangan ini biasa dipakai oleh mahasiswa PIAUD untuk praktek mengajar anak-anak.

- b. Lantai dua : Terdapat tempat pengembalian buku, Culture Aceh alat alat tradisional Aceh beserta penjelasannya, rak-rak buku yang berisi buku-buku bacaan, ada Pojok baca juga, ruang lesehan,ruangan bimbingan konseling dimana ruangan ini bisa dipakai oleh mahasiswa yang memiliki masalah perkuliahan, atau masalah lainya yang mengganggu kesehatan mentalnya ,lalu ada musola dan kamar mandi.
- c. Lantai tiga : Terdapat ruangan untuk mengecek turnitin dimana ruangan ini bisa dipakai mahasiswa untuk mengecek plagiasi skripsinya.
- d. Full AC untuk kenyamanan mahasiswa yang berada pada ruang perpustakaan.

**Lembar Observasi
Fasilitas Perpustakaan IAIN Langsa**

Komponen Koleksi

No	Aspek Koleksi	Pilihan Jawaban
	Jumlah koleksi buku tercetak yang dimiliki	a. 2.000 judul atau lebih b. 1.500 – 1999 judul c. 1.000 – 1.499 judul d. 500 – 999 judul e. Kurang dari 500
	Jumlah buku elektronik (e-books) yang dimiliki	a. 100 judul atau lebih b. 51 – 99 judul c. 25 – 50 judul d. 10 – 24 judul e. Kurang dari 10 judul
	Presentase koleksi non fiksi dari keseluruhan koleksi	a. 55 % - 65% b. 60% - 70 % c. 76 % - 80 % d. Kurang dari 40%
	Jenis buku referensi yang dimiliki (misalnya kamus, ensiklopedia, atlas, peta, globe, statistic, manual biografi, handbook)	a. 7 jenis atau lebih b. 5 – 6 jenis c. 3 – 4 jenis d. 1 – 2 jenis e. Tidak ada
	Kelengkapan Fisik Kelengkapan buku	a. Kartu buku, kantong buku, slip tanggal kembali, label buku, stempel, barcode (sebagai perangkat otomasi) b. Label buku, stempel, barcode (sebagai perangkat otomasi) c. Kartu buku, kantong buku, slip tanggal kembali, label buku, stempel d. Label buku dan stempel e. Stempel

Ket: Tabel fasilitas perpustakaan IAIN Langsa

43

5. Peraturan Perpustakaan dan Tata Tertib Perpustakaan

1. Peraturan Peminjaman Bahan Pustaka Prosedur Peminjaman
 - a. Setiap melakukan peminjaman, pemustaka wajib memperlihatkan kartu anggota.
 - b. Setiap anggota perpustakaan tidak diperbolehkan menggunakan kartu perpustakaan milik orang lain.
 - c. Anggota perpustakaan wajib menjaga kartu anggota dengan baik, jika kartu anggota hilang/rusak anggota

⁴³ Lembar observasi, foto Dokumentasi di UPT perpustakaan IAIN Langsa, Langsa 21 februari 2023.

perpustakaan diwajibkan membuat baru dan dikenakan biaya pembuatan ulang yang di bayarkan ke PNPB sesuai ketentuan yang berlaku.

- d. Jenis koleksi buku yang boleh dipinjam berada di lantai 2 (dua) perpustakaan.
- e. Jumlah koleksi buku yang boleh dipinjam: Mahasiswa S1/S2 sebanyak 3 (tiga) buku ,Dosen & Tenaga Kependidikan sebanyak 3 (tiga).
- f. Koleksi buku lantai 2 (dua) dan Tiga (tiga) tidak diperbolehkan untuk fotocopy.
- g. Buku yang di pinjam oleh pemustaka dipinjamkan selama 1 (satu) minggu.
- h. Perpanjangan waktu peminjaman hanya boleh dilakukan 1 (satu) kali

2. Tata Tertib Perpustakaan

- a. Mengenakan pakaian yang sopan, bersih dan rapi;
- b. Menjaga kebersihan, ketertiban, dan ketenangan selama berada di lingkungan Perpustakaan;
- c. Menggunakan fasilitas perpustakaan sesuai dengan peruntukannya, tidak untuk kepentingan di luar ketentuan yang ada;
- d. Menjaga sendiri seluruh barang berharga miliknya dan kehilangan barang di Perpustakaan bukan menjadi tanggung jawab pihak Perpustakaan;
- e. Menunjukkan KTM/KTA yang masih berlaku ketika menggunakan seluruh fasilitas di Perpustakaan;
- f. Pemustaka nonanggota dan tidak membawa kartu sakti/smart card diwajibkan mematuhi peraturan yang berlaku.

3. Tanggung Jawab dan peminjaman

- a. Peminjam wajib menjaga buku yang dipinjam dengan baik. Dilarang merusak/merobek atau mencoret halaman buku.
- b. Kerusakan yang disebabkan oleh peminjam, sepenuhnya menjadi tanggung jawab peminjam untuk mengganti buku yang sama.
- c. Kehilangan buku yang sedang dipinjam sepenuhnya menjadi tanggung jawab peminjam, penggantian dapat berupa mengganti buku yang sama.⁴⁴

4. Sanksi

- a. Setiap peminjam yang mempunyai buku pinjaman dan telah melewati batas waktu peminjaman tidak diperkenankan meminjam buku lain sebelum buku tersebut dikembalikan.
- b. Setiap peminjaman yang terlambat mengembalikan buku dikenakan denda sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Setiap peminjam yang terlambat mengembalikan buku sampai 2 (dua) bulan berturut-turut terhitung sejak jatuh tempo, dikenakan sanksi membayar denda dan menyumbangkan 1 (satu) buku yang berhubungan dengan prodi peminjam.
- c. Setiap peminjam yang terlambat mengembalikan buku lebih dari 2 (dua) bulan harus membayar denda di pustaka dan membuat surat bebas denda yang nantinya surat tersebut diserahkan ke bagian PNBPN sebagai bukti denda telah diselesaikan.
- d. Sanksi yang di berikan jika menghilangkan buku yaitu membayar atau mengganti buku.

⁴⁴ <https://pustaka.iainlangsa.ac.id/>

- e. Jika telat pengembalian buku mahasiswa akan dikenakan sanksi membayar Rp.1000⁴⁵

5. Jam Layanan

Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri Langsa dibuka setiap hari kerja dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Hari : Senin s/d Kamis
 Jam Buka & Tutup : 08.00 s/d 16.45 Wib
 Jam Istirahat : 12.00 s/d 14.00 Wib
- b. Hari : Jum'at
 Jam Buka & Tutup : 08.00 s/d 16.45 Wib
 Jam Istirahat : 11.30 s/d 14.00 Wib
- c. Hari : Sabtu
 Jam Buka & Tutup : 08.00 s/d 13.00 Wib

6. Ketentuan Khusus

- a. Setiap mahasiswa/i yang akan mengikuti sidang munaqasyah, diharuskan membuat surat keterangan bebas pustaka, setelah surat keterangan dikeluarkan, maka anggota perpustakaan tersebut tidak diperbolehkan untuk meminjam buku.
- b. Setiap mahasiswa/i yang telah lulus sidang, wajib menyerahkan 1 (satu) rangkap skripsi tercetak beserta soft copy nya dalam bentuk CD yang berisi file skripsi Pdf.
- c. Setiap mahasiswa/i yang menyerahkan skripsi/tesis ke perpustakaan wajib mengisi formulir penyerahan skripsi yang dibubuhkan materai Rp.10.000 (Sepuluh ribu rupiah).

⁴⁵ <http://iain-langsa.blogspot.com/2015/01/perpustakaan.html?m>

7. Koleksi Perpustakaan

Koleksi perpustakaan mencakup seluruh bahan pustaka dari berbagai keilmuan. Koleksi bahan pustaka perpustakaan dikelompokkan menjadi:⁴⁶

1. Koleksi Umum

Koleksi umum perpustakaan adalah koleksi bahan pustaka yang dapat dipinjamkan bagi dosen dan karyawan untuk dibawa pulang dalam jangka waktu tertentu yang telah ditentukan. Koleksi umum terdiri dari buku penunjang utama mata kuliah dan buku tambahan lainnya.

2. Koleksi Khusus

Setiap judul dari koleksi umum yang jumlahnya melebihi 1 eksemplar dialokasikan dan disimpan sebagai Koleksi Khusus. Koleksi Khusus dimaksudkan sebagai reserve (cadangan atau tendon) dan dapat dipergunakan bila ternyata semua eksemplar dalam judul tertentu dalam keadaan dipinjam keluar semua.

3. Koleksi Skripsi, Tesis dan Desertasi

Koleksi ini terdiri dari final project (tugas akhir) setiap mahasiswa dan Dosen. Koleksi ini dihimpun dari setiap mahasiswa dan Dosen yang telah menyelesaikan studinya. Koleksi ini hanya biasa dibaca di tempat dan tidak bisa dipinjamkan.

4. Koleksi Jurnal, Majalah dan Koran

Koleksi ini merupakan kumpulan bahan pustaka yang diterbitkan secara berkala (serial) menurut rentang waktu tertentu. Jurnal merupakan terbitan berkala yang berisi artikel-artikel ilmiah hasil dari sebuah kajian dan penelitian terbaru dan up-to-date dalam suatu bidang pengetahuan.

⁴⁶ <https://pustaka.iainlangsa.ac.id/>

Perpustakaan mempunyai koleksi jurnal ilmiah sesuai dengan bidang kajian jurusan/fakultas. Selain jurnal, perpustakaan IAIN Langsa juga menyediakan majalah dan koran. Saat ini, koleksi ini hanya bias dibaca di tempat.

UPT. Perpustakaan IAIN LANGSA

No	Tahun	Buku baru	Sumbangan buku
1	2018	157	46
2	2019	160	27
3	2020	120	40
4	2021	118	-
5	2022	180	15
6	2023	120	45

Data buku PGMI dari tahun 2018 hingga tahun 2023(UPT perpustakaan IAIN LANGSA)

Data tabel di atas dapat kita simpulkan bahwa setiap tahun nya buku yang ada di perpustakaan IAIN Langsa khususnya buku PGMI tidak konsisten, pada tahun 2018 jumlah buku baru sebesar 157 buku baru sedangkan di tahun 2022 buku baru naik menjadi 180 koleksi buku PGMI.



C. Problematika Mahasiswa PGMI Dalam Menyelesaikan Skripsi.

Pada hasil penelitian dapat dilihat bahwasanya Problematika yang muncul pada beberapa tahapan adalah karena kurangnya komunikasi dengan dosen pembimbing dan ketidak pahaman agen (mahasiswa) dalam mengerjakan tugas akhir (skripsi) tersebut. Agar lebih jelas akan di bahas sebagai berikut:

1. Masalah dalam pemilihan atau menentukan judul yang akan di teliti.

Mahasiswa diberi kesempatan mengajukan minimal 3 judul kepada dewan skripsi jurusan, masing-masing dengan alasan, tujuan, dan bentuk penelitian. Dewan skripsi lalu mempertimbangkan dan menyarankan mahasiswa yang bersangkutan agar memilih salah satu diantara tiga judul tersulit atau menolaknya dan menyarankan agar mengajukan judul lainnya. Hal ini tentunya dialami oleh seluruh mahasiswa semester 8 PGMI. Namun dalam hal pengajuan judul saja sudah ada hambatan yang dirasakan mahasiswa tersebut sebagaimana yang terjadi pada mahasiswa bernama Saiyah jurusan PGMI.

Penulis melakukan wawancara langsung terhadap kakak Saiyah ia menyatakan bahwa ia pernah mengalami kesulitan terhadap menentukan judul yang akan di telitinya, kakak Saiyah sendiri melakukan pengajuan judul hingga kurun waktu satu bulan dan belum juga di terima oleh dosen atau dewan skripsi, di

situlah merupakan hambatan atau problematika pertama yang di alaminya.⁴⁷

2. Pengajuan Proposal

Pengajuan proposal penelitian atau working paper: setelah dewan skripsi menyetujui salah Satu judul, selanjutnya mahasiswa yang bersangkutan menyusun suatu proposal penelitian yang sering disebut working paper (rancangan penelitian) dan mengajukan kepada dosen pembimbing yang ditetapkan oleh ketua jurusan atau ketua program. Dalam konsultasi yang pertama kali, pada umumnya pembimbing mempertanyakan semua hal dan menyarankan banyak hal kepada mahasiswa demi kelengkapan, ketelitian, dan kelancaran dalam pelaksanaannya seluruh informan hal ini tidaklah menjadi suatu hambatan yang fatal karena proses ini memang wajib untuk di jalani.

Adapun mahasiswi PGMI yang mengalami kesulitan saat pengajuan proposal yang bernama Rustika Ananda ia menyatakan bahwa ia mengalami kesulitan dalam pengajuan proposal karena kesulitan dalam pembuatannya dan kurang memahami langkah-langkah pembuatan proposal tersebut.⁴⁸

3. Pelaksanaan penelitian di lapangan

Pelaksanaan penelitian di lapangan disesuaikan dengan desain penelitian. Bila data telah terkumpul, hendaknya segera dilakukan pengolahan dan analisis secara statistika dengan penafsirannya untuk dirumuskan sebagai hasil penelitian. Mahasiswi PGMI sering sekali mendapatkan hambatan di tempat

⁴⁷ Saiyah, Mahasiswi PGMI, wawancara pribadi, Langsa, 21 Februari 2023.

⁴⁸ Rustika Ananda, mahasiswi PGMI, wawancara pribadi, Langsa, 21 Februari 2023.

penelitian, waktu yang di tentukan tidak sesuai dengan yang di harapkan.

Adapun kendala-kendala yang di alami Putri Melati seorang mahasiswa PGMI ia menyatakan bahwa terkendala di biaya dan kesempatan atau waktu yang harus disediakan untuk meneliti secara intensif, penyimpangan antara aturan dan pelaksanaan ketidak sesuaian antara teori dengan praktik yang terjadi di lapangan.⁴⁹

4. Dosen Pembimbing

Dosen merupakan fasilitator sekaligus katalisator dalam perjalanan proses penelitian yang dilakukan oleh para mahasiswa. Melalui saran dan kritikan yang diberikan untuk mahasiswanya diharapkan dapat semakin mempercepat proses penyelesaian sebuah skripsi. Sekaligus juga untuk membenahi kualitasnya yang sekiranya masih di bawah standar. Namun demikian, bukan berarti cepat-lambatnya proses atau bagus-tidaknya sebuah skripsi melulu dikarenakan peran serta dosen. Semua itu lebih ditentukan oleh usaha mahasiswanya sendiri. Lagi-lagi dosen hanya membantu sebagai navigator, justru mahasiswalah sejatinya yang memegang tuas pilot itu dan kemudian mengemudikan laju perjalanan skripsinya sendiri.

Tidak jarang juga dosen pembimbing sulit untuk di mintai waktu untuk bimbingan sehingga memperlambat proses pembuatan skripsi. Berbagai macam alasan dosen saat di hubungi ada yang beralasan di luar kota, ada yang

⁴⁹ Putri Melati, mahasiswi PGMI, wawancara pribadi, Langsa, 21 Februari 2023.

lagi sibuk, bahkan ada dosen tidak menjawab sama sekali saat di telpon atau di WhatsApp.

Penulis menyimpulkan hasil wawancara ada dua penyebab terjadinya problematika yakni faktor internal dan faktor eksternal.

a. Faktor internal

Penyebab kesulitan penyelesaian skripsi berasal dari faktor internal, yaitu rasa malas, kesulitan memotivasi diri, kesulitan menentukan judul skripsi, kesulitan merumuskan pikiran dalam bentuk tulisan, kesulitan berkonsentrasi, kesulitan banyak pilihan kegiatan, kesulitan Memprioritaskan skripsi di antara sekian menerjemahkan bahasa asing, dan kesulitan mempertahankan *mood* mengerjakan skripsi.⁵⁰

Kesulitan membagi waktu juga menjadi hambatan ditemui dalam proses pengerjaan tugas akhir (skripsi), karena informan juga merupakan anggota aktif dari UKM yang ada di universitas. Informan ini juga masih harus menyelesaikan mata kuliah yang tertinggal, sehingga sulit memprioritaskan yang harus di utamakan. Kesulitan mengatur waktu antara mengerjakan skripsi dan menyelesaikan mata kuliah yang masih tertinggal juga menjadi hambatan dalam pengerjaan skripsi. Karena selain mengerjakan tugas akhir (skripsi), informan juga harus mengerjakan tugas dari mata kuliah tersebut. Kemudian sulit juga mencari referensi untuk bahan bacaan yang sesuai dengan judul yang diangkat oleh informan.

Pada hasil wawancara kepada informan yang lain diketahui bahwa yang menjadi hambatan bagi informan

⁵⁰ M. Agus Wahyudi. Faktor-faktor Penghambat Mahasiswa dalam Menyusun Skripsi. *Academic. Journal Of Multidisciplinary Studies*. Vol. 6 No. 2, july-December 2022. Hal. 200.

tersebut adalah motivasi dari diri sendiri yang masih kurang, sehingga informan masih merasa malas untuk mengerjakan tugas akhir (skripsi), kemudian referensi yang sulit didapat yang berkaitan dengan masalah yang diambil oleh informan. Tidak adanya transportasi juga menjadi kendala bagi informan sehingga menyulitkan informan jika harus bertemu dengan dosen pembimbing pada malam hari.

Lambatnya birokrasi juga menjadi hambatan dalam pengerjaan tugas akhir (skripsi) sehingga menyulitkan informan untuk melanjutkan penelitian karena belum ada izin. Waktu juga menjadi salah satu Problematika bagi informan karena, narasumber informan mulai dari pagi sampai sore mempunyai kesibukan masing-masing, dan hanya malam hari memiliki waktu luang, namun biasanya digunakan narasumber informan untuk beristirahat, sehingga sulit bagi informan untuk wawancara karena takut mengganggu waktu istirahat narasumber informan.

Adapun hambatan dalam menyelesaikan tugas akhir (skripsi) yang penulis rasakan selaku participant observer adalah kesulitan mengatur waktu karena penulis juga masih ada mata kuliah yang tertinggal, jadi sulit membagi waktu antara mengerjakan tugas akhir (skripsi) dengan mengerjakan tugas dari mata kuliah yang penulis ambil.

Kurangnya motivasi penulis rasakan sebagai hambatan yang penulis alami sehingga terkadang bingung harus melakukan apa dan dari mana memulainya. Ditambah lagi dengan *mood* yang berubah-ubah membuat penulis terkadang tidak bisa berkonsentrasi sehingga pengerjaan tugas akhir (skripsi) pun menjadi terkendala. Kesulitan merumuskan pikiran dalam bentuk tulisan pun

sering penulis alami, kata-kata yang sudah tersusun rapi tertahan di dalam pikiran dan sulit untuk merangkainya menjadi kata-kata membuat penyelesaian tugas akhir (skripsi) pun menjadi terhambat. Adapun dari hasil penelitian ini, Setiap informan juga memiliki cara yang berbeda-beda namun ada juga beberapa yang memiliki kesamaan dalam mengatasi hambatan tersebut.

Cara setiap informan menyelesaikan problematika tersebut pun dengan cara yang berbeda pula, misalnya dengan menonton film Korea, berhenti dari rutinitas pengerjaan tugas akhir (skripsi) untuk sementara, ada juga yang mencari kegiatan lain seperti bekerja mencari finansial untuk prosesi wisuda, ada yang *refreshing* ke tempat wisata, berkonsultasi dengan teman sejawat dan saling bertukar pikiran, meminta arahan dari dosen pembimbing maupun dari dosen lain, dan bahkan ada informan yang menjadi semakin rajin melakukan rutinitas keagamaan seperti beribadah dan berdoa.

b. Faktor Eksternal

Penyebab problematika biasa berasal dari faktor eksternal, yaitu kesulitan memperoleh data, mencari referensi yang berkaitan dengan masalah yang diangkat, kesulitan administrasi seperti surat izin dari fakultas, fasilitas kurang memadai, kesulitan mengatur waktu, dan kesulitan menemui dosen pembimbing.⁵¹

Pada hasil wawancara informan mengatakan bahwa hambatan yang di temukan selama proses pengerjaan tugas

⁵¹ Sri Harmini. Pemetaan Problematika mahasiswa dalam penyelesaian tugas akhir skripsi pada program studi PGSD FIP UM. Prosiding seminar Nasional KSDP prodi SI PGSD “ *konstelasi pendidikan dan kebudayaan Indonesia di era Globalisasi*”

akhir (skripsi) adalah mengenai referensi bacaan yang sesuai dengan tema yang diangkat oleh informan. Selain itu, sulitnya bertemu dengan dosen pembimbing dikarenakan kesibukan dosen pembimbing juga menjadi salah satu hambatan menurut informan, karena setiap ingin bertemu untuk membahas masalah pada proses pengerjaan tugas akhir (skripsi) tidak bisa.

Sehingga informan kesulitan menyelesaikan masalah seorang diri. Selain itu yang menjadi problematika adalah masalah birokrasi yang terkesan kesulitan lama. Informan mengatakan jika berkas yang harus di tanda tangani oleh pihak fakultas lama selesai. Sehingga informan terlambat memulai penelitian di lapangan.

Lalu yang menjadi masalah berikutnya adalah referensi buku bacaan yang sesuai dengan judul yang bersangkutan tidak ada yang berbahasa berasal dari faktor eksternal, yaitu informan tersebut kesulitan memperoleh data, kesulitan harus menerjemahkan buku-buku.

D. Mahasiswa PGMI Memanfaatkan Perpustakaan IAIN Langsa Dalam Menyelesaikan Skripsi.

1. Bentuk pemanfaatan perpustakaan IAIN Langsa.

Istilah pemanfaatan perpustakaan berarti keberadaan sebuah perpustakaan yang dimiliki oleh IAIN Langsa dimanfaatkan oleh pihak kampus untuk dapat menghasilkan manfaat yang menguntungkan bagi pihak kampus khususnya mahasiswa. Dalam hal ini, sudah tentu IAIN Langsa mempunyai bentuk atau cara tersendiri dalam memanfaatkan keberadaan tersebut sebagai sumber belajar.

Cara atau bentuk pemanfaatan yang dilakukan oleh IAIN Langsa dalam memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber pengetahuan bagi mahasiswa adalah dengan cara penanaman sikap sadar penting membaca bagi mahasiswa, dan juga memaksimalkan fungsi dari perpustakaan sendiri. IAIN Langsa merumuskan bahwa perpustakaan mempunyai beberapa fungsi sebagai tempat belajar dan

Laporan Pengunjung Perpustakaan

Filter Laporan

Laporan Pengunjung Perpustakaan untuk tahun 2023

Tipe Keanggotaan	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Juli	Agst	Sep	Ok	Nov	Des
DOSEN	28	12	11	2	7	7	29	1	8	0	0	0
MAHASISWA S-1	1432	729	1671	758	2475	2455	1727	225	0	0	0	8
STAF	25	4	7	5	2	6	15	8	8	0	8	0
MAHASISWA S-2	34	22	15	14	30	21	84	18	0	0	0	0
MAHASISWA S-3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
PUSTAKAWAN	266	165	237	64	158	142	189	45	0	0	0	0
member_type_name	0	0	0	0	0	0	0	0	8	0	0	0
Pengunjung Bukan Anggota	13	7	38	15	40	27	54	6	0	0	8	8
Total kunjungan/bulan	1818	934	2349	858	2582	2655	3046	302	11	0	8	8

menggali pengetahuan bagi mahasiswa . Hal ini sesuai dengan data yang diperoleh ketika melakukan wawancara dengan staf atau karyawan di perpustakaan IAIN Langsa.⁵²

Ket: sumber data IAIN Langsa (laporan pengunjung perpustakaan tahun 2023)

Dapat kita lihat bahwasanya dari Laporan data kunjungan tersebut banyak mahasiswa IAIN Langsa telah menerapkan pentingnya menggali ilmu dengan menerapkan kebiasaan membaca buku yang bermanfaat dan membiasakan diri mencari referensi yang memanfaatkan koleksi-koleksi buku yang ada di perpustakaan IAIN Langsa. Hubungan

⁵² Laporan pengunjung perpustakaan tahun 2023, Foto Dokumentasi di perpustakaan, Langsa 21 februari 2023.

perpustakaan dengan menyusun skripsi sangatlah penting sangat berkaitan erat di dalam menyusun skripsi kita perlu mendapatkan referensi dari buku-buku di perpustakaan untuk memudahkan penulis.

Ada dua bentuk pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber pengetahuan mahasiswa IAIN langsa:

- a. Menanamkan sikap sadar diri bahwa pentingnya membaca.

Untuk dapat menumbuhkan minat baca, maka seseorang harus memulai dari diri kita sendiri. Ketika kita sadar pentingnya membaca tak hanya bagi mahasiswa atau pelajar, maka minat baca kita juga akan semakin meningkat. Tetapkan juga tujuan untuk membaca agar kita memiliki minat membaca yang lebih baik. Tanamkan juga di dalam diri kita mengenai pentingnya kebiasaan membaca.

Dengan menanamkan keyakinan tentang pentingnya membaca, seseorang kemudian tak hanya sekadar membaca untuk memenuhi kewajiban tapi sudah menjadi bagian dari aktivitasnya yang tak bisa ditinggalkan. Membaca buku sangat baik sebagai latihan otak dan pikiran. Membaca dapat membantu menjaga otak agar selalu menjalankan fungsinya secara sempurna. Saat membaca, otak dituntut untuk berpikir, menganalisis berbagai masalah, mencari jalan keluar dan solusi hingga menemukan hal-hal baru.

Semakin besar seseorang memiliki minat baca yang tinggi, maka berbagai pengetahuan dan masukan akan ia terima dengan baik dan berdampak positif tak hanya bagi dirinya tetapi juga lingkungan di sekitarnya. Dengan menumbuhkan minat baca, seseorang mampu mengolah, dan mengemas bacaan menjadi hal yang berguna.

b. Fungsi perpustakaan IAIN Langsa

Kita sebagai mahasiswa pandai-pandai memanfaatkan fungsi perpustakaan. Ada beberapa fungsi di antaranya; fungsi edukasi, sumber informasi, penunjang riset, rekreasi, publikasi, deposit, dan interpretasi informasi.

2. Pemanfaatan fasilitas dan koleksi buku yang ada di perpustakaan IAIN Langsa.

Fasilitas perpustakaan merupakan segala sesuatu perlengkapan perpustakaan yang memudahkan pengguna dalam memanfaatkan perpustakaan, juga dalam memperlancar kegiatan pustakawan dalam mengolah perpustakaan.

Memanfaatkan koleksi-koleksi buku yang ada pada perpustakaan memudahkan mahasiswa PGMI untuk menyelesaikan skripsi di karena kan di dalam perpustakaan IAIN Langsa mempunyai koleksi buku yang lengkap dan terbaru karena pustakawan sangat memperhatikan ke unggulan buku dengan cara:

1. Memperbaharui buku-buku.
2. Menyediakan buku-buku baru.
3. Mengetahui minat baca mahasiswa

Dengan adanya fasilitas buku lengkap di perpustakaan IAIN Langsa menumbuhkan minat mahasiswa PGMI untuk melakukan penyelesaian tugas akhir atau skripsi di perpustakaan. Tidak ada alasan mahasiswa untuk mengeluh karena kekurangan referensi.

Penulis melakukan wawancara bersama Saiyah mahasiswi PGMI yang sedang menyelesaikan tugas akhir atau skripsi di perpustakaan ia mengatakan bahwa:

“ Saya sangat terbantu dengan adanya fasilitas buku yang lengkap di perpustakaan IAIN Langsa dalam menyelesaikan tugas skripsi saya, di sini saya memanfaatkan sebaik mungkin buku-buku yang ada untuk menambah referensi skripsi saya.”⁵³

Dari hasil wawancara mahasiswa PGMI memanfaatkan sebaik mungkin fasilitas perpustakaan maka mempunyai kelebihan tersendiri, yaitu mahasiswa mendapatkan ilmu pengetahuan, kosa kata bertambah, gaya bahasa tidak monoton, yang terpenting adalah melatih bahasa kita.

Selanjutnya penulis melakukan wawancara bersama mahasiswi PGMI yang bernama Rustika Ananda menyampaikan bahwa:

“ Waktu itu sebelum melakukan tugas akhir atau menyusun skripsi saya jarang ke perpustakaan hanya saya dosen mata kuliah meminta mencari buku yang bersangkutan pada mata kuliah. Walaupun saya menyadari bahwa mahasiswa seharusnya rajin menggali ilmu dengan memanfaatkan waktu luang dan berkunjung ke perpustakaan Untuk membaca dan menikmati koleksi-koleksi buku yang ada di perpustakaan IAIN Langsa.

Akan tetapi hari ini saya lebih rajin ke perpustakaan untuk mencari informasi atau referensi guna melengkapi proses penyusunan skripsi, biasanya saya berkunjung 3 kali dalam seminggu.”⁵⁴

Mahasiswa PGMI biasanya mengerjakan tugas skripsi di lantai 3 dimana di ruang tersebut koleksi buku dan skripsi lebih banyak dan lebih lengkap referensi sehingga memudahkan mahasiswa saat penyusunan skripsi dan suasana di ruangan tersebut sangatlah nyaman jauh

⁵³ Saiyah, Mahasiswi PGMI, wawancara pribadi, Langsa, 21 Februari 2023.

⁵⁴ Rustika Ananda, mahasiswi PGMI, wawancara pribadi, Langsa, 21 Februari 2023.

dari kata ramai sehingga mahasiswa PGMI betah berlama-lama di dalam ruangan tersebut yang di lengkapi dengan pendingin ruangan dan lengkap fasilitas seperti mengecas laptop dan lainnya.

Berdasarkan hasil wawancara diatas dikatahui bahwa sebagian besar mahasiswa PGMI berkunjung ke perpustakaan untuk mencari bahan referensi skripsi. Para mahasiswa melihat dari skripsi kakak tingkat sebagai bahan untuk menyusun skripsinya. Melihat hal tersebut mahasiswa PGMI hanya berkunjung dan memanfaatkan perpustakaan hanya untuk mendapat bahan menyusun skripsi, sebelumnya mereka kurang rutin berkunjung ke perpustakaan. Padahal perpustakaan merupakan gudang ilmu untuk menambah pengetahuan, yang seharusnya pemanfaatan perpustakaan tidak hanya untuk mencari bahan skripsi.

Hasil wawancara selanjutnya mengenai intensitas mahasiswa dalam berkunjung ke perpustakaan juga berbeda-beda, ada yang seminggu satu kali, ada yang 2 sampai 3 kali seminggu, ada juga yang 3 sampai 4 kali seminggu. Hal tersebut tergantung dari kebutuhan mahasiswa tersebut. Biasanya mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi membutuhkan banyak referensi sehingga waktu berkunjung ke perpustakaan akan lebih sering dan lebih banyak.

Adapun penjelasan gambar foto Dokumentasi 1.1 adalah Peneliti melakukan wawancara bersama mahasiswi PGMI yang berkunjung di perpustakaan IAIN LANGSA, Penelitian mengajukan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan peneli butuhkan. Misal peneliti menanyakan bagaimana fasilitas di perpustakaan ini menurut anda dapat di gunakan seluruhnya atau cuman beberapa saja. Atau Apa yang membuat diri anda betah berlama-lama di perpustakaan mengerjakan tugas akhir?.

Peneliti berusaha mendapatkan hasil penelitian dari mewawancarai beberapa mahasiswa di perpustakaan sehingga memudahkan peneliti untuk menjawab atau mengerjakan tugas akhir atau skripsi.

Adapun penjelasan foto Dokumentasi 1.6 adalah gambar rak buku yang tersusun rapi. Kerapian dan kenyamanan adalah salah satu penunjang mahasiswa betah berlama-lama di perpustakaan IAIN. Buku yang tersusun rapi memudahkan mahasiswa PGMI mencari buku yang di Inginkan. Buku-buku di perpustakaan IAIN Langsa merupakan buku yang sangat mendukung saat pembuatan tugas akhir atau skripsi. Petugas perpustakaan IAIN LANGSA sangat memperhatikan kebersihan, kerapian, dan lain-lain.

Adapun penjelasan foto Dokumentasi 1.8 adalah foto ruang baca lantai 2 perpustakaan IAIN. Ruang ini merupakan ruang dimana mahasiswa melakukan perkerjaan seperti mengerjakan tugas akhir, membaca buku, dan mengerjakan tugas-tugas lainnya.

Ruang ini biasanya saat ramai di kunjungi mahasiswa untuk membaca karena tempat yang saat nyaman membuat mahasiswa betah berlama-lama di sini. Pada saat peneliti melakukan dokumentasi bertepatan di hari libur Semester mahasiswa IAIN langsa sehingga nampak sepi tidak ada pengunjung sama sekali. Tapi di hari kerja biasanya mahasiswa IAIN Langsa rajin duduk dan membaca buku khusus nya mahasiswa PGMI.

Adapun penjelasan foto Dokumentasi 1.9 adalah foto meja pelayanan pengembalian buku yang ada pada lantai 2 perpustakaan IAIN Langsa. Di meja pelayanan pengembalian buku ini nampak tidak ada petugas yang melakukan penjagaan di karenakan pengambilan dokumentasi kampus IAIN Langsa sedang libur semester sehingga nampak tidak ada aktivitas seperti biasanya.

Data pengunjung perpustakaan IAIN Langsa perharinya khusus mahasiswa PGMI kurang lebih 50 pengunjung. Mahasiswa PGMI biasa melakukan pengunjungan perpustakaan untuk membaca dan mengerjakan skripsi di perpustakaan.

NON-MEMBER	ari dewi	NON-MEMBER	unsam	2023-09-11 11:43:58
NON-MEMBER	aukhadi tanjung	NON-MEMBER	unsam	2023-09-11 12:43:57
1012015008	FILZAH RAMADHANI	MAHASISWA S-1	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)	2023-09-11 12:43:48
1012019039	ZUHRATUL UYUN	MAHASISWA S-1	IAIN LANGSA	2023-09-11 08:34:59
1022019020	FAUZAN ALZAZ	MAHASISWA S-1	IAIN LANGSA	2023-09-11 09:23:12
1022019039	DINDA PUTRI HANDAYANI	MAHASISWA S-1	IAIN LANGSA	2023-09-11 09:44:41
1022021025	NUR GILANG SETRA	MAHASISWA S-1	Pendidikan Bahasa Arab	2023-09-11 10:38:23
1042019043	HAZWAR UMAR	MAHASISWA S-1	IAIN LANGSA	2023-09-11 13:36:14
1042021018	PRETYAWATI	MAHASISWA S-1	Pendidikan Bahasa Inggris	2023-09-11 13:15:27
1042021024	DINDA SRI RAHAYU	MAHASISWA S-1	Pendidikan Bahasa Inggris	2023-09-11 10:34:34
1052020033	RIFKA YANI FITRA	MAHASISWA S-1	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	2023-09-11 10:34:58
1052021001	ADE MAHLIZA	MAHASISWA S-1	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	2023-09-11 16:05:34
1052021003	DIESY YUNITA	MAHASISWA S-1	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	2023-09-11 08:35:13
				2023-09-11 08:07:22

Foto Dokumentasi data pengunjung mahasiswa PGMI di perpustakaan IAIN Langsa perharinya⁵⁵

Dari data absen pengunjung perpustakaan IAIN LANGSA dapat kita simpulkan bahwa setiap hari nya kurang lebih 50 pengunjung mahasiswa PGMI yang mengunjungi perpustakaan IAIN Langsa. Dari data tersebut kami memperoleh informasi bahwasanya absen tersebut tidak berurutan per prodi atau pun perfakultas tetapi absen tersebut telah tercampur dari setiap jurusan mau pun pengunjung dari non kampus. Data tersebut tidak di rekap perjurusan tetapi per hari sesuai banyak nya atau tidaknya pengunjung.

⁵⁵ UPT perpustakaan IAIN Langsa, Langsa,(dokumentasi pada tanggal 2 Februari 2023)

BAB V **PENUTUP**

A. Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari penelitian skripsi yang berjudul problematika mahasiswa PGMI dalam menyelesaikan skripsi dengan memanfaatkan perpustakaan IAIN Langsa:

1. Pemanfaatan perpustakaan merupakan kegiatan menggunakan atau memakai segala hal yang ada di dalam perpustakaan sebagai tempat untuk mendapatkan informasi atau sumber belajar baik dari koleksi buku, fasilitas ataupun segala bentuk pelayanan yang ada di dalamnya.
2. Faktor internal penyebab kesulitan penyelesaian skripsi berasal dari faktor internal, yaitu rasa malas, kesulitan memotivasi diri, kesulitan menentukan judul skripsi, kesulitan merumuskan pikiran dalam bentuk tulisan, kesulitan berkonsentrasi, kesulitan banyak pilihan kegiatan, kesulitan memprioritaskan skripsi di antara sekian menerjemahkan bahasa asing, dan kesulitan mempertahankan niat mengerjakan skripsi. Faktor eksternal Penyebab problematika biasa berasal dari faktor eksternal, yaitu kesulitan memperoleh data, mencari referensi yang berkaitan dengan masalah yang diangkat, kesulitan administrasi seperti surat izin dari fakultas, fasilitas kurang memadai, kesulitan mengatur waktu, dan kesulitan menemui dosen pembimbing.
3. Mahasiswa PGMI memanfaatkan perpustakaan IAIN Langsa dalam menyelesaikan Skripsi. Pemanfaatan fasilitas dan koleksi buku yang ada di perpustakaan IAIN Langsa. Fasilitas perpustakaan merupakan segala sesuatu perlengkapan perpustakaan yang memudahkan

pengguna dalam memanfaatkan perpustakaan, juga dalam memperlancar kegiatan pustakawan dalam mengolah perpustakaan. memanfaatkan fungsi perpustakaan. Ada beberapa fungsi di antaranya; fungsi edukasi, sumber informasi, penunjang riset, rekreasi, publikasi, deposit, dan interpretasi informasi.

B. Saran

1. Saran penulis untuk mahasiswa PGMI khususnya, jangan malas untuk membaca, manfaatkan waktu senggang untuk membaca buku di perpustakaan.
2. Untuk mahasiswa PGMI jangan malas menjumpai dosen pembimbing.
3. Jangan mudah menyerah
4. Saran penulis untuk perpustakaan IAIN Langsa sering-seringlah mengadakan sosialisasi dan mengajak mahasiswa untuk membaca di perpustakaan.